BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Prevalensi anemia pada remaja putri di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta kelas X tahun 2017 sebesar 56,6%.
2. Pengetahuan remaja putri sebagian besar dalam kategori baik sebesar 75,5%.
3. Sebagian besar remaja putri memiliki status gizi normal sebesar 66%.
4. Tingkat kecukupan energi baik sebesar 43,4%, tingkat kecukupan protein kurang sebesar 54,7%, tingkat kecukupan zat besi kurang sebesar 56,6%, tingkat kecukupan Vit A kurang sebesar 54,7%, tingkat kecukupan Vit C kurang sebesar 52,8%.
5. Pengetahuan tentang anemia tidak mempunyai hubungan bermakna dengan kejadian anemia (p-value = 0,531).
6. Status gizi mempunyai hubungan bermakna dengan kejadian anemia (p-value = 0,013).
7. Tingkat kecukupan energi mempunyai hubungan bermakna dengan kejadian anemia (p-value = 0,015).
8. Tingkat kecukupan protein mempunyai hubungan bermakna dengan kejadian anemia (p-value = 0,018).
9. Tingkat kecukupan zat Besi mempunyai hubungan bermakna dengan kejadian anemia (p-value = 0,017).
10. Tingkat kecukupan Vit A mempunyai hubungan bermakna dengan kejadian anemia (p-value = 0,048).
11. Tingkat kecukupan Vit C mempunyai hubungan bermakna dengan kejadian anemia (p-value = 0,019).
12. Faktor yang tidak berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta adalah Pengetahuan tentang anemia.

13. Faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta adalah status gizi dan tingkat kecukupan gizi (energi, protein, zat besi, vitamin A dan vitamin C).

B. Saran

1. Revitalisasi kegiatan UKS dan PMR untuk penjangkaran siswi yang mempunyai masalah kesehatan terutama anemia.
2. Disarankan kepada pihak sekolah mengadakan kegiatan edukasi kesehatan terutama terkait anemia dan gizi seimbang kepada para siswa dan siswi di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.
3. Disarankan untuk pemeriksaan Hb oleh guru UKS dan dokter sekolah secara rutin (3 bulan atau 6 bulan sekali) maupun pada momen tertentu agar dapat memantau siswi yang memang mengalami masalah kesehatan yaitu anemia dan bisa langsung untuk dilakukan tindakan.
4. Disarankan untuk orang tua, pihak sekolah, pihak asrama, dalam menyajikan menu makanan lebih banyak yang mengandung zat besi disertai vit C karena keduanya dapat meningkatkan kadar Hb lebih tinggi sehingga mengurangi terjadinya anemia. Namun tidak menghilangkan kandungan yang lain seperti energi, protein, dan vit A agar tetap ada keseimbangan zat gizi dalam tubuh.